

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Organisasi



Gambar 2. 1 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sumber : Website GMLS

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan sebuah komunitas yang lahir dari inisiatif Anies Faisal Reza atau yang biasa dikenal sebagai Abah Lala, salah satu warga Desa Panggarangan, Lebak Selatan, Banten. Dilansir dari Website (gmls.org), Gugus Mitigasi Lebak Selatan merupakan salah satu dari banyaknya organisasi non-pemerintahan yang berfokus pada berbagai upaya untuk memitigasi bencana. Organisasi ini merupakan organisasi yang didirikan oleh masyarakat sekitar daerah Panggarangan, Lebak Selatan, Banten, yang peduli dengan berbagai bencana yang berisiko untuk daerah sekitar. Sejak didirikan pada tanggal 13 Oktober 2020, GMLS telah menjalankan berbagai upaya dengan visi menciptakan masyarakat sekitar yang siaga serta tangguh dalam hal menanggapi bencana alam lewat berbagai misinya seperti membangun basis data mengenai kebencanaan, menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak yang ada seperti pemerintahan, pelaku usaha, serta organisasi kemanusiaan, melakukan edukasi untuk memitigasi bencana, membangun masyarakat yang siap siaga dalam mengatasi potensi bencana, serta membangun komunitas yang responsif atas bencana.

Pada awalnya, GMLS terdiri dari delapan anggota dari berbagai latar belakang dan usia. Anis Faisal Reza, atau Abah Lala, memimpin komunitas ini sebagai

direktur sejak berdirinya. GMLS juga menjalin kerjasama dengan 28 kolaborator dari berbagai bidang sejak tahun 2020, yang turut mendukung program-program kerja komunitas ini.

Salah satu program besar yang dijalankan oleh GMLS antara tahun 2021 hingga 2022 adalah "Tsunami Ready Program". Program ini bertujuan memenuhi 12 indikator dari Tsunami Ready yang ditetapkan oleh Intergovernmental Oceanographic Committee (IOC) UNESCO. Indikator tersebut meliputi assessment, preparedness, dan response terhadap potensi tsunami di wilayah Lebak Selatan.



Gambar 2. 2 Logo Kolaborator Gugus Mitigasi Lebak Selatan
Sumber : Website GMLS

2.1.1 Visi Misi

Visi utama Gugus Mitigasi Lebak Selatan adalah membuat masyarakat di daerah Lebak Selatan menjadi masyarakat yang siap siaga dan tangguh dalam menghadapi potensi bencana alam baik sebelum, saat, dan sesudah terjadinya bencana.

GMLS merumuskan beberapa misi, yaitu:

1. Membangun kesiapsiagaan masyarakat terhadap potensi bencana.
2. Membangun edukasi mengenai mitigasi bencana.

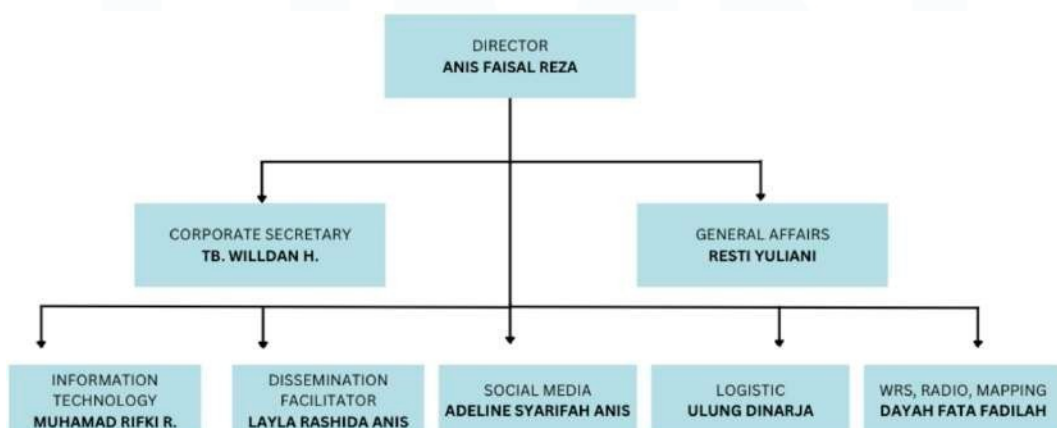
3. Menjalani kemitraan dengan pemerintah, bisnis, dan organisasi kemanusiaan lainnya.
4. Membangun database kebencanaan.
5. Membangun jaringan komunitas yang responsif dan aktif dalam menghadapi bencana.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

2.2.1 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Dalam struktur organisasi GMLS, Anis Faisal Reza sebagai pendiri dan memegang posisi direktur yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan dan pengarah divisi-divisi lainnya. Terdapat beberapa divisi yang ada di GMLS untuk mendukung proses kerja GMLS seperti;

- *Corporate Secretary*
- *General Affairs*
- *Information Technology*
- *Dissemination Facilitator*
- *Social Media*
- *Logistic*
- *WRS, Radio, and Mapping*



Gambar 2. 3 Struktur Anggota Gugus Mitigasi Lebak Selatan
Sumber : Website GMLS

2.2.2 Struktur Pemagangan MBKM *Humanity Project Batch 4*

Diantara semua lembaga yang berkolaborasi dengan Gugus Mitigasi Lebak Selatan, Universitas Multimedia Nusantara merupakan salah satu kolaborator yang mendukung kegiatan dan program-program GMLS. Untuk itu, GMLS juga menggelar MBKM *Humanity Project Batch 4* dengan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara sebagai relawan dan pemegang untuk GMLS.

Tabel 2. 1 Struktur Pemagangan *Humanity Project Batch 4*

HUMANITY PROJECT BATCH 4				
INSTAGRAM	TIKTOK	WEBSITE	WHATSAPP	SAFARI KAMPUNG
Anastasia Sekar Dimas Bayu Jacqueline	Athaya M. Eldhia Dzaka Izdiharindra P.	Joshua Steven Aulia Syifa	Christina B. Kitra Riji	Angeline S. Jesslyn A. Melody D. Jennifer L. Stephanie C.

Berikut merupakan tugas dan kewajiban dari setiap divisi:

1. Media Sosial

- Instagram

Segala acara atau program yang dilakukan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan dan kolaboratornya harus didokumentasikan dan dipublikasikan oleh Divisi Instagram. Instagram adalah "portfolio" bagi Gugus Mitigasi Lebak Selatan, sehingga konten yang diunggah harus memiliki konsep dan rangkaian yang lebih formal, seperti hasil laporan kegiatan atau program dari organisasi.

- Tiktok

Divisi Tiktok menyediakan konten yang menarik tentang Gugus Mitigasi Lebak Selatan dan kegiatan komunitas. Divisi ini juga bertanggung jawab untuk menyediakan konten edukasi tentang mitigasi bencana. Konten yang dipilih disesuaikan dengan tren Tiktok, yang seringkali lebih "informal" daripada konten lainnya.

- Whatsapp
Divisi WhatsApp bertanggung jawab untuk mengirimkan pesan peringatan dini kondisi cuaca dan bencana alam dari BMKG kepada masyarakat melalui grup komunitas WhatsApp yang dimiliki oleh South Bay Restoration Initiative.

2. Website

Divisi website mempunyai tanggung jawab untuk pembuatan *press release* yang dibuat untuk setiap program atau acara Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Setelah *press release* dibuat, *press release* akan diunggah ke *website* utama Gugus Mitigasi Lebak Selatan yakni gmls.org.

3. Safari Kampung

Safari kampung merupakan sebuah program yang dibuat oleh GMLS dalam upaya memberikan edukasi mengenai kebencanaan untuk anak-anak kecil melalui *games-games*. Untuk itu, divisi ini bertanggung jawab untuk mengajak dan menjadi penanggung jawab atas pemberian edukasi kepada anak-anak.

